

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI VAKSIN COVID-19

Siti Elita Syabaniyah¹, Nancy Martaria²

Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta¹

Bagian Anestesi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta²

siti.405190153@stu.untar.ac.id¹, ²nencym@fk.untar.ac.id²

ABSTRACT

In early 2020, the world was faced with the COVID-19 pandemic which first appeared in Wuhan, China. One way to stop the spread is to vaccinate against Covid-19, which will begin in 2021 for a COVID-19 vaccine. Vaccination can cause post-vaccination symptoms called AEFI (post-immunization follow-up events). Students of the medical faculty of Tarumanagara University, as prospective doctors, need to know the AEFI vaccination, especially the Covid-19 vaccination. Knowledge of this AEFI can influence student attitudes and behavior towards the vaccine as well as in terms of providing education for the community. The purpose of this study was to describe the knowledge, attitudes and behavior of students from the medical faculty of Tarumanagara University towards the Covid-19 vaccine AEFI. This research is a cross sectional descriptive observational study. The data was obtained from a short questionnaire regarding the level of knowledge, attitudes and behavior of students towards the Covid-19 vaccine AEFI. The questionnaire was sent via google form. Data analysis using categorical statistical tests. In 114 respondents, it was found that the knowledge level of the entire generation was good (79.8%), the attitude of the entire generation was positive (96.4%), the behavior of the entire generation was positive (98.2%). The description of the level of knowledge, attitudes and behavior of students from the medical faculty of Tarumanagara University regarding the Covid-19 vaccine AEFI is good, with good attitudes and behavior.

Keywords : COVID-19, Vaccine, Students, AEFI, Behavior, Action, Attitude

ABSTRAK

Awal tahun 2020 yang lalu dunia dihadapkan oleh pandemic COVID-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, China. Salah satu cara untuk menghentikan penyebaran adalah melakukan vaksinasi Covid-19, yang mulai dilakukan pada tahun 2021 vaksin COVID-19. Pemberian vaksinasi dapat menimbulkan gejala paska vaksinasi yang disebut dengan KIPI (kejadian ikutan paska imunitasi). Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara, sebagai calon dokter perlu mengetahui KIPI vaksinasi, khususnya vaksinasi Covid-19. Pengetahuan mengenai KIPI ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa terhadap vaksin tersebut begitu juga dalam hal pemberian edukasi bagi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara terhadap KIPI vaksin Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional *cross sectional*. Data diperoleh dari kuesioner singkat mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap KIPI vaksin Covid-19. Kuesioner dikirim melalui *google form*. Data analisis menggunakan uji statistik katagorik. Pada 114 responden, didapatkan gambaran tingkat pengetahuan seluruh angkatan mayoritas baik (79,8%), sikap seluruh angkatan mayoritas positif (96,4%), perilaku seluruh angkatan mayoritas positif (98,2%). Gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara mengenai KIPI vaksin Covid-19 baik, dengan sikap dan perilaku juga baik.

Kata kunci : COVID-19, Vaksin, Mahasiswa, KIPI, Perilaku, Tindakan, Sikap

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 Indonesia menghadapi pandemi Corona virus 2019 (COVID-19),

yang merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus SARS- CoV-2 (Toharudin et al., 2020). Virus ini ditularkan melalui kontak percikan air liur

atau droplet dari orang yang terinfeksi, saat dia bersin, batuk, bahkan berbicara (Rothan & Byrareddy, 2020). Virus ini dapat berada di permukaan suatu benda yang terkena droplet penderita. Bila benda tersebut tersentuh maka virus tersebut dapat terbawa oleh tangan orang sehat. Virus tersebut dapat masuk ke dalam tubuh orang sehat saat orang tersebut menyentuh hidung, mulut atau mata tanpa mencuci tangan dahulu (Joyosemito & Nasir, 2021; Rantauni & Sukmawati, 2022).

Salah satu cara untuk menghentikan rantai penyebaran dari Corona virus adalah dengan melakukan vaksinasi Covid-19 (Ellyzabeth Sukmawati et al., 2023). Vaksinasi Covid-19 bertujuan menurunkan angka kesakitan, tingkat keparahan bahkan kematian akibat Covid-19 dengan cara terbentuknya kekebalan tubuh (Satgas COVID-19, 2021; Syahla, 2021). Kebijakan vaksinasi untuk masyarakat diharapkan tercapainya kekebalan kelompok (*herd immunity*) sehingga dapat melindungi masyarakat khususnya mereka yang tidak bisa mendapatkan vaksinasi dari Covid-19 (Octafia, 2021).

Pemberian vaksinasi dapat menimbulkan gejala paska vaksinasi yang merupakan respon imun terhadap vaksin yang diberikan. Gejala ini disebut dengan KIPI (kejadian ikutan paska imunisasi) (Malik et al., 2021; UNICEF, 2021). Gejala seperti demam, bengkak atau kemerahan pada area penyuntikan paska vaksinasi merupakan bagian dari KIPI namun tidak semua orang mengalaminya, hal ini dapat mempengaruhi keberanian masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi. Banyaknya pemberitaan yang tidak benar juga menurunkan kepercayaan masyarakat tentang vaksin COVID-19 sehingga mempengaruhi pencapaian vaksinasi (Ellyzabeth Sukmawati et al., 2023; E. Sukmawati, 2018).

Mahasiswa kedokteran, sebagai calon dokter dan sudah mendapatkan berbagai ilmu yang berhubungan dengan kesehatan, seharusnya dapat menjadi ujung tombak

dalam informasi mengenai vaksinasi. Keberhasilan dalam pemberian informasi ini, tentunya sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku. Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara adalah salah satu fakultas kedokteran yang cukup diminati dan terkenal dikalangan masyarakat. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa terhadap KIPI vaksinasi Covid-19 tentunya penting untuk diketahui sebelum mereka terjun ke masyarakat untuk dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan capaian vaksinasi Covid-19 (Anita Pramesti et al., 2021; Simorangkir, 2021). Tujuan penelitian ini untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku KIPI vaksin Covid-19 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional *cross sectional* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta, dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2022 – Juni 2022. Pada penelitian ini, populasi targetnya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan populasi terjangkau adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara sebanyak 114 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden. Di dalam kuesioner terdapat 2 aspek pertanyaan mengenai pengetahuan dan perilaku, serta 1 aspek pernyataan mengenai sikap. Hasil dari pengetahuan dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Hasil dari sikap dan perilaku dikategorikan menjadi positif dan negatif. Data yang telah terkumpul diinput dalam program database program statistik dan di analisa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product for The Social Sciences

(SPSS) versi 26 dengan uji statistik katagorik (Sugiyono, 2018).

HASIL

Deskriptif Karakteristik Responden

Responden penelitian yang didapatkan sebanyak 114 responden yang merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan (84,3%) dengan rentang usia 17-26 tahun dan mayoritas angkatan 2019 (37,7%). (tabel 1)

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	17	14,8
Perempuan	97	84,3
Usia		
17-20 tahun	95	82,6
21-26 tahun	19	16,5
Angkatan		
2019	43	37,7
2020	34	29,8
2021	37	37,4

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku KIPi vaksin Covid-19

Pada hasil penelitian menunjukkan prevalensi tingkat pengetahuan yang ditunjukkan pada tabel 2.

Berdasarkan hasil tabel 2, pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara mengenai KIPi Vaksin COVID-19 mayoritas baik (79,8%). Pada umumnya tingkat pengetahuan tiap angkatan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik namun peringkat tertinggi terdapat pada angkatan 2019 (83,7%). Sedangkan sikap mahasiswa fakultas kedokteran Universitas

Tarumanagara mengenai KIPi Vaksin COVID-19 mayoritas positif (96,4%) dengan peringkat paling tinggi pada Angkatan 2019 (97,7%). Pada perilaku mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara terhadap KIPi vaksin Covid-19 didapatkan mayoritas positif (98,2%) dengan peringkat tertinggi pada angkatan 2020 (100%) dan 2021 (100%) .

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Variabel	N	%
Jumlah Mahasiswa	114	100,0
Tingkat Pengetahuan		
2019		
Baik	36	83,7
Cukup	5	11,6
Kurang	2	4,7
2020		
Baik	26	76,5
Cukup	6	17,6
Kurang	2	5,9
2021		
Baik	29	77,8
Cukup	6	16,7
Kurang	2	5,6
Tingkat Sikap		
2019		
Positif	42	97,7
Negatif	1	2,3
2020		
Positif	33	97,1
Negatif	1	2,9
2021		
Positif	35	94,4
Negatif	2	5,6
Tingkat Perilaku		
2019		
Positif	41	95,3
Negatif	2	4,7
2020		
Positif	34	100
Negatif	0	0
2021		
Positif	37	100
Negatif	0	0
Variabel	N	%
Jumlah Mahasiswa	114	100,0

PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 114 subjek yang merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019-2021 dengan rentang usia 17-26 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (84,3%). Dari data kependudukan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik di tahun 2021, dari 135,24 juta jiwa Wanita ada sekitar (8,16%) yang berumur 20-24, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan jumlah pria dimana sekitar (8,06%) dari total pria di Indonesia 136,34 juta jiwa yang berumur 20-24 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara mengenai KIPI Vaksin COVID-19 dikategorikan baik, namun peringkat tertinggi didapatkan pada angkatan 2019 (83,7%). Angkatan 2019 adalah angkatan yang sudah mendapatkan keilmuan yang lebih banyak dari pada angkatan 2020 dan 2021, sehingga tingkat pengetahuannya seharusnya lebih banyak dari pada adik kelasnya. Semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya semakin baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumahorbo (2021) terhadap masyarakat mengenai KIPI Vaksin Covid-19. Didapatkan karakteristik tingkat pendidikan responden mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tersebut. Pengetahuan yang baik bisa didapatkan dari berbagai sumber, baik dari orang lain, media sosial maupun buku sebagai sumber ilmu pengetahuan (Rantauni & Sukmawati, 2022; E. N. Sukmawati, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2021) tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas

Kesehatan Universitas Nurul Jadid pengetahuan mengenai Vaksin COVID-19 cukup baik (43%), hal ini karena responden pada penelitian ini dan penelitian yang serupa tersebut adalah mahasiswa aktif fakultas Kesehatan, sehingga vaksin COVID-19 bukan hal yang baru bagi mereka.

Gambaran Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Sikap mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara mengenai KIPI Vaksin COVID-19 mayoritas positif (96,4%) dengan peringkat tertinggi terdapat pada angkatan 2019 (97,7%). Semakin tingginya tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang maka semakin positifnya sikap orang tersebut. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumahorbo (2021) yang mendapatkan lulusan SMA memiliki sikap yang lebih baik dari pada mahasiswa lainnya. Besarnya angka tersebut dipengaruhi oleh faktor pengalaman keluarga dekat, dan penerimaan informasi yang baik.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habib et al. (2022) mengenai sikap responden terhadap efek samping vaksinasi COVID-19, pada penelitian tersebut menunjukkan sikap negatif mahasiswa kedokteran di Arab Saudi sekitar 234 responden (48,6%) menunjukkan sikap yang negatif karena adanya konspirasi terhadap KIPI vaksin COVID-19, hal tersebut yang menyebabkan tingginya tingkat sikap pada KIPI vaksin COVID-19 di Arab Saudi.

Gambaran Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Perilaku mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara pada penelitian ini mayoritas adalah positif (98,2%) dengan peringkat tertinggi didapatkan pada angkatan 2020 (100%) dan 2021 (100%). Hasil penelitian ini jauh berbeda dengan suatu penelitian mengenai gambaran perilaku mahasiswa kedokteran

di mesir, penelitian yang dilakukan Saied et al. (2021), penanganan KIPI pada kalangan mahasiswa disana kurang baik karena rendahnya informasi mengenai KIPI vaksin COVID-19 dan di tunjukan pada penelitian tersebut sebanyak (40,9%) menolak vaksinasi karena mereka masih ragu untuk vaksinasi karena takut akan KIPI Vaksin COVID-19. dan (96,8%) dari responden tersebut mengatakan mereka masih tidak tahu bagaimana untuk menangani jika terjadi KIPI vaksin COVID-19, hal ini terjadi karena kurangnya informasi mengenai vaksinasi dan efek samping pasca vaksinasi COVID-19 di mesir.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Didapatkan tingkat pengetahuan mengenai KIPI vaksin Covid-19 pada seluruh angkatan mayoritas baik (79,8%). Berdasarkan angkatan didapatkan tingkat pengetahuan pada angkatan 2019 (83,7%), angkatan 2020 (76,5%), dan angkatan 2021 (77,8%). Sikap mengenai KIPI vaksin Covid-19 pada seluruh angkatan mayoritas dikategorikan positif (96,4%) dengan tertinggi pada angkatan 2019 (97,7%), angkatan 2020 (97,1%), dan angkatan 2021 (94,4%). Perilaku mengenai KIPI vaksin Covid-19 pada seluruh angkatan dapat mayoritas positif (98,2%) dengan angkatan 2019 (95,3%), angkatan 2020(100%), dan 2021 (100%).

TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan pada seluruh responden ini beserta segenap civitas akademikan Universitas Tarumanegara yang telah berperan serta pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Pramesti, T., Wayan Trisnadewi, N., Lisnawati, K., Idayani, S., Gusti Putu Agus Ferry Sutrisna Putra, I., Studi

- Keperawatan Program Sarjana, P., Wira Medika Bali, Stik., Kecak No, J., & Gatot Subroto Timur, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksinasi Covid-19 melalui Edukasi tentang Kejadian Ikutan Pasca IMUNISASI (KIPI). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Ellyzabeth Sukmawati, Norif Didik Nur Imanah, & Dahlia Arief Rantauni. (2023). PENGETAHUAN IBU TENTANG VAKSIN COVID-19 DENGAN MOTIVASI IBU UNTUK MEMBERIKAN VAKSIN PADA ANAK YANG DI SEKOLAH DASAR. *Forikes: Forum Ilmiah Kesehatan*, 13. <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/2361>
- Habib, S. S., Alamri, M. S., Alkhdr, M. M., Alkhorijah, M. A., Alanzi, R. D. J., & Khalid, M. (2022). Knowledge and Attitudes of Medical Students toward COVID-19 Vaccine in Saudi Arabia. *Vaccines*, 10(4), 541. <https://doi.org/10.3390/vaccines10040541>
- Joyosemito, I. S., & Nasir, N. M. (2021). GELOMBANG KEDUA PANDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19: ANALISIS KEBIJAKAN VAKSINASI DAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.718>
- Malik, R., Indah, D., Wati, D. L., Dewi, S. M., & Budiarso, L. (2021). UPAYA PELAKSANAAN DAN PEMANTAUAN KEJADIAN KIPI PADA PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19. *Prosiding SENAPENMAS*. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas>.

- v0i0.15135
- Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 108–123.
- Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Emik*, 4(2), 160–174.
- Rantauni, D. A., & Sukmawati, E. (2022). Correlation of Knowledge and Compliance of Implementing 5m Health Protocols in the Post-Covid-19 Pandemic Period. In *Science Midwifery* (Vol. 10, Issue 4). Online. www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. In *Journal of Autoimmunity* (Vol. 109). <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Rumahorbo, K. N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Medan Denai tentang vaksinasi COVID-19*. Universitas Sumatera Utara.
- Saied, S. M., Saied, E. M., Kabbash, I. A., & Abdo, S. A. E. (2021). Vaccine Hesitancy: Beliefs and Barriers Associated with Covid-19 Vaccination Among Egyptian Medical Students. *Journal of Medical Virology*, 93(7), 4280–4291.
- Satgas COVID-19. (2021). Analisis Data Covid-19 Indonesia. *Analisis Data COVID-19 Indonesia*.
- Simorangkir, T. (2021). *Mengupas KIPI dan Efek Samping Vaksin Covid-19*. Layanan Darurat Covid-19.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sukmawati, E. (2018). wahyunita yulia sari, indah sulistyoningrum. Farmakologi Kebidanan. *Trans Info Media (TIM)*.
- Sukmawati, E. N. (2022). PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MASALAH DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR. *Juli*, 2(2), 196–199. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud/article/view/299>
- Syahla, N. (2021). Peran Keluarga dalam Pencegahan Penularan Covid- 19. *Jurnal Kesehatan*.
- Toharudin, T., Caraka, R. E., Chen, R. C., Nugroho, N. T., Sueb, M., Jaya, I., & Pontoh, R. (2020). Bayesian Poisson Model for Covid-19 in West Java Indonesia. *Sylwan*, 164(6), 279–290.
- UNICEF. (2021). Vaksin COVID-19 & KIPI. *Unicef*.